

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 13 Maret 2025
Wilayah	Provinsi Sulawesi Selatan



Pemprov Prioritaskan Jalur Rusak Parah

Pemprov Prioritaskan Jalur Rusak Parah

REPORTER MUCHTASIM
EDITOR NURLINA
ARSYAD

MAKASSAR, FAJAR
— Pembangunan infrastruktur jalan jadi salah satu prioritas Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulsel. Tahun ini, jalur rusak parah yang jadi sasaran.

KEPALA Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Sulsel, Astina Abbas mengatakan, prioritas pengerjaan ruas yang rusak parah untuk meningkatkan kemantapan jalan yang turun empat persen. Pengerjaan tidak berpusat, tetapi tersebar di beberapa kabupaten.

"Jalur utama di Kabupaten Soppeng, Gowa, Wajo, Sidrap itu dimasukkan ditangani," terang Astina, Senin, 10 Maret 2025.

Beberapa ruas jalan prioritas dikerjakan tahun ini antara lain Jl Aroepala Makassar, Poros Sinjai - Malino yang terdampak bencana longsor, Cabbenge - Salaonro - Galung, di Soppeng, hingga Palampang - Munte di Sinjai.

"Tahun ini tidak banyak, masih kecil nilainya. Yang belum berubah pagunya di Sidrap, di Gowa, Wajo. DAK tidak jadi ditarik pusat," terang Astina.

Astina menyebut belum banyak ruas jalan yang dapat dikerjakan tahun ini. Dari

anggaran Rp200 miliar milik Dinas BMBK, Rp25 miliar DAU Specific Grade dan Rp18 miliar dari DAK ditarik oleh Pemerintah Pusat dampak efisiensi.

Namun demikian, Astina menegaskan akan memanfaatkan anggaran yang ada untuk dioptimasi. Tahun ini, perencanaan mulai dikerjakan untuk ruas yang dikerjakan tahun depan. "Semoga tahun 2025 sudah bisa lelang akhir tahun. Karena baru mau kita DED-kan yang rusak-rusak," tukasnya.

Sementara itu, Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman sejak awal pasca dilantik menegaskan akan berkomitmen terhadap pembangunan wilayah sektor infrastruktur. Andi Sudirman menargetkan tiga tahun ke depan alokasi untuk infrastruktur lebih dari Rp2 triliun.

"Kita akan menyelesaikan infrastruktur jalan dalam tiga tahun ke depan dengan target anggaran Rp2,4 triliun," ungkapnya.

Ia pun meminta seluruh kepala daerah di Sulsel juga menjadikan perbaikan jalan sebagai prioritas. Menurut Andalan, sapaannya, infrastruktur jalan adalah layanan dasar yang regulasi Mandatory Spendingnya sudah diatur.

"Saya minta tolong, fokus di tiga tahun pertama ini untuk infrastruktur jalan. Infrastruktur merupakan layanan wajib yang diatur dalam regulasi, jadi ini harus jadi prioritas utama," pungkasnya. (*)